



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

Sagu Rumbia:

Penghasil Pati Kaya
Manfaat di **Aceh**



Sumber gambar: www.merdeka.com



Sagu Rumbia:

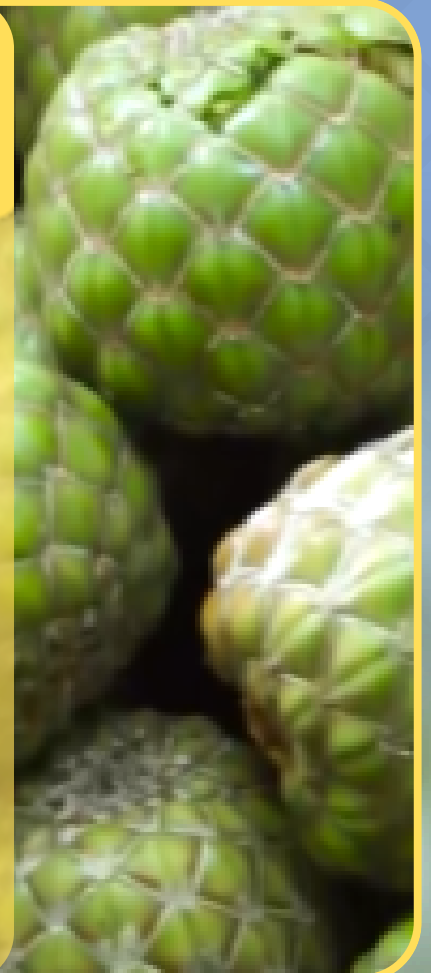
- Nama lokal: **Boh Meuriah.**
- Nama ilmiah: *Metroxylon sagu.*
- Dijuluki "**salak hutan**" karena bentuk buah menyerupai salak.
- Tumbuh alami di rawa dan hutan basah Aceh.
- Menjadi sumber pangan masyarakat sejak masa sebelum dominasi beras.





Potensi Ketahanan Pangan

- Mengandung **pati dengan kadar karbohidrat tinggi.**
- Memperkuat ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal.
- **Mendukung program diversifikasi pangan nasional.**
- Berpotensi menggantikan sebagian penggunaan tepung terigu.



Pemotongan Batang Sagu



Tepung Sagu



Brownies buah rambia



- **Dapat diolah menjadi:**

- Soun;
- Mi;
- Kerupuk;
- Kue tradisional; dan
- Aneka produk pangan modern.



Siklus Pertumbuhan Sagu Rumbia



- **Fase Awal (≈ 3,5 Tahun)**

- Mulai membentuk dan menyimpan pati dalam batang.
- Pertumbuhan vegetatif aktif.

- **Fase Kematangan Optimal (8–12 Tahun)**

- Akumulasi pati mencapai tingkat tertinggi.
- Waktu panen paling ideal sebelum berbunga.
- Setelah berbunga, cadangan pati menurun karena digunakan untuk reproduksi tanaman.





Potensi Non pangan



Atap dari daun muda rumbia kering



Mengekstrak pati dari batang



Belukar rumbia

- ✓ Bahan baku industri tekstil.
- ✓ Digunakan dalam pembuatan kertas dan perekat.
- ✓ Dimanfaatkan pada industri kayu lapis.
- ✓ Memiliki nilai tambah melalui pengolahan hilir.
- ✓ Berpotensi menciptakan lapangan usaha dan meningkatkan ekonomi lokal.



Manfaat Lingkungan & Masa Depan Sagu

- Membantu **menjaga keseimbangan tata air lahan rawa.**
- Mendukung pemanfaatan lahan marginal secara produktif.
- Berkontribusi terhadap pelestarian ekosistem rawa.
- Menggabungkan manfaat ekonomi dan lingkungan.
- Layak dikembangkan sebagai komoditas daerah berbasis ekonomi hijau dan ketahanan pangan berkelanjutan.



Sumber gambar: id.wikipedia.org; mongabay.co.id

Sumber: repository.pertanian.go.id/handle/123456789/11316